ARTIKEL

EFEKTIFITAS MODEL *PEMBELAJARAN TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI SEGITIGA KELAS VII DI SMPN 2 MUNJUNGAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

NAMA : TITIK TRIANI

NPM : 13.1.01.05.0168

Dibimbing oleh :

1 Drs. Samijo, M.Pd.

2 Dian Devita Yohanie, M.Pd.

PROGRAM STUDI MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: TITIK TRIANI
NPM	: 13.1.01.05.0168
Telepun/HP	: 085259855324
Alamat Surel (Email)	: titik.triani95@gmail.com
Judul Artikel	: Efektifitas Model *Pembelajaran Teams Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Materi Segitiga Kelas VII Di Smpn 2 Munjungan Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd. NIDN.0705096503	Dian Devita Yohanie, M.Pd NIDN.0717127601	Titik Triani NPM.13.1.01.05.0168

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI KELAS VII DI SMPN 2 MUNJUNGAN TAHUN AJARAN 2016/2017

TITIK TRIANI
NPM: 13.1.01.05.0168

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan – program studi Pendidikan Matematika

Titik.triani95@gmail.com

Nama Dosen Pembimbing
1.Drs. Samijo. M.Pd.
2.Dian Devita Yohanie, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Efektifitas model pembelajaran *teams assisted individualization* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dengan menggunakan media audio visual pada materi segitiga kelas VII di SMPN 2 Munjungan tahun ajaran 2016/2017. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa salah satu masalah dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Munjungan adalah materi pembelajaran diberikan dalam bentuk jadi, proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif untuk mengembangkan pengetahuannya. Guru ceramah, menggurui, dan otoritas tertinggi terletak pada guru, sehingga siswa mengalami kejenuhan dengan suasana kelas yang monoton. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu menguasai materi yang dipelajari dengan baik. Akibatnya hasil belajar matematika siswa rendah. Tujuan yang diungkap dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *teams assisted individualization* menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar.(2) untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *teams assisted individualization* menggunakan media audio visual terhadap motivasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen (*pretest-posttes only control Design*) dengan subyek penelitian siswa SMPN 2 Munjungan kelas VII tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini melibatkan dua kelompok. Pertama kelompok eksperimen ada 25 sampel diberi perlakuan pembelajaran *teams assisted individualization* menggunakan media audio visual, kedua kelompok kontrol ada 22 sampel tanpa pembelajaran *teams assisted individualization* dan tanpa media audio visual.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) model pembelajaran *teams assisted individualization* menggunakan media audio visual efektif terhadap hasil belajar. Didasarkan pada uji hipotesis bahwa nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterim$_a$, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 84,5 dan kelas kontrol 75,3. (2) model pembelajaran *teams assisted individualization* menggunakan media audio visual efektif terhadap motivasi siswa. Didasarkan pada uji hipotesis bahwa nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterim$_a$, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 89,90 dan kelas kontrol 86,40.

Kata Kunci : Efektifitas, Hasil Belajar, Motivasi, *Teams Assisted Individualization*

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat yang khas kalau dibandingkan dengan disiplin ilmu yang lain. Karena itu kegiatan belajar dan mengajar juga tidak disamakan begitu saja dengan ilmu yang lain. Karena peserta didik yang belajar matematika berbeda-beda kemampuannya, maka kegiatan pembelajaran haruslah diatur sekaligus memperhatikan kemampuan yang belajar dan hakikat matematika. Matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan perkembangan sains dan teknologi. Namun demikian tidak disadari oleh sebagian kecil siswa, sehingga pembelajaran matematika hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru, menghafalkan rumus, lalu memperbanyak latihan soal dengan menggunakan rumus yang sudah dihafalkan, tidak pernah ada usaha untuk memahami dan mencari makna sebenarnya tentang tujuan pembelajaran matematika itu sendiri.

Hudoyo (1988:3) menyatakan bahwa''Matematika adalah sebagai ilmu mengenai struktur akan mencankup tentang hubungan, pola maupun bentuk, dapat dikatakan matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan, struktur dan hubungan dengan konsep abstrak''.

Didalam perkembangan kemampuan matematika, siswa harus menguasai konsep bilangan dan lambang yaitu angka-angkayang merupakan dasar ilmu pengetahuan. Untuk mengembangkan kemampuan matematika dapat dilakukan dengan berbagai media yang bersifat edukatif. Pembelajaran matematika seperti yang kita alami masih menitik beratkan kepada pembelajaran langsung yang pada umumnya didominasi oleh guru, siswa masih secara pasif menerima apa yang diberikan guru, umumnya hanya satu arah. Pola-pola pembelajaran masih mendominasi kelas, misalkan guru mengenakan aturan umum dalam dalam matematika dan dilanjutkan dengan memberi soal-soal latihan. Pemahaman siswa sangat kurang sekali, siswa mengalami kesulitan karena pada penanaman konsep awal, terutama pada materi segitiga.

Berdasarkan uraian diatas banyak permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran. Sebagian besar peserta didik tidak menyukai takut pembelajaran matematika. Hal ini terjadi karena kurang tertariknya minat peserta didik untuk mempelajari matematika, rendahnya motivasi belajar, persepsi bahwa peserta didik tidak dapat mengerjakkan soal matematika, gangguan lingkungan sekitar dan sebagainya. Akibatnya siswa tidak memperhatikan, gaduh bahkan mengantuk karena merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar matematika. Diantara sekian

banyak persoalan, ketidak pahaman belajar pada materi segitiga, terutama ketika mengerjakan soal-soal. Ada beberapa sumber yang menjadi penyebab utama ketidak pahaman peserta didik. Sumber itu berasal dari dalam maupun dari luar dari peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat diantisipasi dengan cara mengupayakan suatu pembalajaran yang dapat diupayakan dengan cara menciptakan suasana yang menyenangkan dengan cara yang baru, sehingga proses pembelajaran peserta didik tidak bosan dan lebih bermakna. Apabila pembelajaran peserta didik tidak bosan dan bermakna, diharapkan permasalahan dalam belajar yang dialaminya akan berkurang pada peningkatan hasil belajarnya. Adapun usaha yang akan dilakukan untuk mengupayakan pembelajaran pada mata pelajaran matematika adalah pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Media audio visual sangat penting terhadap hasil belajar dan motivasi karena untuk mempermudah siswa dalam membayangkan suatu benda yang bersifat konkrit, dimana dalam proses pembelajaran dengan kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai pelantara. Menurut Suprijanto (2009:171) menyatakan'' bahwa media audio visual adalah bahan atau alat yang diprgunakan dalam situasi belajar untuk membentu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide''. Materi dalam penggunaan media ini adalah materi segitiga. Sehingga penelitian menggunakan pembelajaran *kooperative tipe TAI (Teams Assisted Individualization*), yang mengandung pengertian bekerjasama, jadi siswa dituntut untuk bisa, supaya bisa menguntungkan kelompoknya. Dari permasalahan tersebut peneliti mencoba salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi hal tersebut untuk lebih meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang tepat. Siswa tidak harus berpikir sendiri untuk menemukan pemahamannya, namun mereka juga bisa bekerjasama dengan teman-temannya. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan teori diatas adalah pembelajaran yang banyak melibatkan keaktifan siswa, mampu berpikir kritis dan memiliki keterampilan sosial adalah dengan menerapkan model pembelajaran *kooperative.*

Pada kenyataannya di SMPN 2 MUNJUNGAN hanya terpaku pada penjelasan guru. Dalam proses mengajar, guru masih banyak yang monoton, sehingga dapat menyebabkan banyak siswa yang mudah bosan dengan pembelajaran matematika. Sedangkan mereka dituntut

untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif dalam belajar matematika. Oleh karena itu perlu diadakan tentang ‘’ Efektifitas model pembelajaran teams assisted individualization terhadap hasil belajar dan motivasi dengan menggunakan media audio visual pada materi sgitiga di SMPN 2 MUNJUNGAN’’.

II. METODE

Penelitian ini untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran teams assisted individualization menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar dan motivasi . Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VII A dan VII B SMPN 2 MUNJUNGAN.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental dengan desain quasy experimental design yang menggunakan one group pretest posttest design. Sampel yang digunakan adalah secara acak dan jumlah sampel yang diambil ada 47 siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji beda dengan menggunakan uji *kolmogorof - smirnov* dibantu *SPSS 21 for windows.*

Perhitungan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika signifikansi α ≥ 5%, maka Ho diterima Ha ditolak. Artinya model pembelajaran teams assisted individualization menggunakan media audio visual efektif terhadap hasil belajar siswa.

b. Jika signifikansi ≤ 5%, maka h_o ditolak dan h_a diterima. Artinya model pembelajaran teams assisted individualization menggunakan media audio visual efektif terhadap motivasi siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Hasil analisis data penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* dengan bantuan *SPSS 21*. Langkah pertama adalah mencari hasil data dari soal pretest dan postest yang telah diberikan oleh siswa, sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Kelas Eksperimen	Hasil Belajar Kelas Kontrol
N		25	22
Normal Parameters[a,b]	Mean	85,0000	78,0000
	Std. Deviation	8,3672	7,20773
Most Extreme Differences	Absolute	,165	,175
	Positive	,154	,147
	Negative	-,176	-,187
Kolmogorov-Smirnov Z		,675	,736
Asymp. Sig. (2-tailed)		,467	,486

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Asymp sig (2-tailed) kelas eksperimen sebesar 0,467 > 0,05 dan sedangkan kelas

kontrol Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,486 > 0,05. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal.

B.KESIMPULAN

Efektifitas model pembelajaran *teams assisted individualization* terhadap hasil belajar dengan menggunakan media audio visual pada materi sigitiga siswa kelas VII SMP dapat dikatakan efektif . Hasil belajar dikatakan efektif dilihat dari indikator yang telah dijelaskan oleh Sinambela di bab II mengatakan bahwa hasil belajar dikatakan efektif jika memenuhi 3 aspek yaitu ketuntasan belajar, aktifitas belajar siswa, respon siswa terhadap pembelajaran yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *teams assisted individualization* menggunakan media audio visual lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan metode konvensional. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *teams assisted individualization* dengan media audio visual mendapat nilai rata-rata 84,5, sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional mendapat nilai rata-rata 75,3.

Efektifitas model pembelajaran *teams assisted individualization* terhadap motivasi dengan menggunakan media audio visual pada materi sigitiga siswa kelas VII SMP dapat dikatakan efektif . motivasi dikatakan efektif dilihat dari hasil belajar siswa .Hal ini dibuktikan dengan motivasi dengan model pembelajaran *teams assisted individualization* menggunakan media audio visual lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan metode konvensional. Motivasi siswa dengan menggunakanmodel pembelajaran *teams assisted individualization* dengan media audio visual mendapat nilai rata-rata 84,5, sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional mendapat nilai rata-rata 75,3.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,* Jakarta : Rineka cipta. Handoko, T. Tani

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Dwi Priyanto. 2010. *Belajar cepat olah data statistik*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Herman Hundoyo. 1988. *Media Pembelajaran kreatif.* Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera .

Handoko. 2001. *Media pembelajaran cooperative.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate program IBM.SPSS*

Nana Sudjana. 2012 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miftahul Huda. 2013. *model-model pengajaran dan pembelajaran* . Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Sugiyono.2011. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*; Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara,.

Wicaksono. 2001. *Pembelajaran cooperative learning.* Jakarta:Bumi Aksara,.